

PARIWISATA PEDULI BENCANA

[JAVA TOURISM CARE]

LAMPIRAN A: TABEL DATA KONDISI TINGKAT KERUSAKAN OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA DI DIY DAN JATENG PASCA GEMPA (Per 20 Oktober 2006)

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
1.	<p>Kraton Yogyakarta (Bangsal Trajumas. Museum HB IX Kraton) Yogyakarta</p> <p>Data kunjungan wisatawan Normal Wisnus : 340.422 (2005) Wisman : 59.225 (2005)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bangsal Trajumas terletak di dalam Kompleks Kraton Yogyakarta. Bersamaan dengan Kraton Yogyakarta, Bangsal Trajumas dibangun pada tahun Masehi 1756 oleh Sri Sultan HB I. ▪ Bangsal Kencono merupakan salah satu bangunan utama keraton, di samping Gedong Jene (tempat tinggal mendiang Sultan HB IX) dan Bangsal Proboyekso. 	√			<p>STATUS KERUSAKAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bangsal Trajumas mengalami kerusakan total. (Roboh) ▪ Kerusakan pada barang-barang peninggalan sejarah, seperti Djempono Tandu Lawak, Kebo Ganggang (gamelan). ▪ Museum HB IX mengalami kerusakan kaca pecah di bagian depan, benda bersejarah sebagian besar tidak mengalami kerusakan. ▪ Kerusakan pada bangunan sudut-sudut bangunan keraton (pojok beteng). ▪ Pot-pot keramik dan kristal-kristal pecah, regol kebon tidak dapat digunakan. ▪ Bangsal manis mengalami keretakan. ▪ Patung naga di Regol Magangan patah menjadi tiga. ▪ Museum Kereta mengalami kerusakan dan tidak dapat dikunjungi, untuk sementara kereta-kereta disimpan di pagelaran. ▪ Kaca bangsal pengapit di Page-laran pecah, keretakan di bebe-rapa bagian bangunan, runtuh-nya beberapa ornamen candrasengkala. ▪ Bangunan Tarub Agung mengalami kemiringan, Benteng Mentog Baturana mengalami keretakan horizontal, area tidak dapat dikunjungi.

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
						<p>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk sementara objek wisata sudah dibuka kembali untuk wisatawan. ▪ Saat ini keraton telah membersihkan puing-puing bangunan. Sejumlah pusaka keraton seperti Gamelan Kanjeng Kyai Guntur Laut dan Tandu Kyai Ageng Lawak telah diangkat dari tengah reruntuhan dan masih bisa digunakan meski ada beberapa perangkat gamelan yang harus diperbaiki. ▪ Kerusakan sedang didata dan hasilnya akan diserahkan ke UNESCO agar menjadi pertimbangan untuk merekonstruksi bangunan warisan budaya ini. Namun, ternyata UNESCO tidak akan menanganinya karena Kraton Yogyakarta bukan merupakan <i>World Heritage</i>. ▪ Sejak dibuka pada 30 Mei 2006, kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara masih sepi. ▪ Hampir sebagian besar surat ijin kunjungan ke keraton dari dari sejumlah sekolah yang sudah diterima pihak Tepas Keraton dibatalkan karena kekhawatiran akan kondisi Yogya yang saat ini rawan bencana, baik gempa maupun Merapi ▪ Terjadi penurunan drastis jumlah wisatawan dibandingkan data kunjungan Juni tahun lalu. Sejak 1 Juni jumlah kunjungan rata-rata 55 turis domestik dan 33 turis mancanegara /hari. Apabila dibandingkan, Juni tahun lalu 1730 wisatawan /hari. ▪ Rekonstruksi situs-situs bangunan di Kompleks Kraton Yogyakarta diperkirakan membutuhkan dana sekitar Rp. 15 Miliar. ▪ Benda-benda pusaka yang sifatnya bergerak seperti tandu, gamelan dan pusaka akan disusun kembali ke bentuk semula meski tidak bisa sempurna, dan akan dibiarkan seperti adanya. ▪ Restorasi Keraton akan dipercepat agar material yang ada tidak akan jatuh ke tangan pedagang barang antik untuk diperjualbelikan

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
						<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dewan Kebudayaan Yogyakarta, Heritage Society dan UGM akan membentuk posko bersama untuk melakukan penilaian terhadap bangunan dan pusaka Keraton yang rusak kemudian direstorasi. ▪ Dibutuhkan dana Rp. 150 Miliar untuk merenovasi situs kompleks cagar budaya Keraton Yogyakarta, meliputi kompleks Keraton, Museum Kereta, Tamansari dan Baluwarti. ▪ Diusulkan agar renovasi diikuti dengan revitalisasi untuk memberdayakan kembali kawasan tersebut, dibutuhkan studi yang matang, termasuk mengidentifikasi kerusakan secara lebih cermat, diikuti dengan langkah dan strategi penanganan yang sesuai.
2.	Taman Sari Data kunjungan wisatawan Normal Wisnus : 24.685 (2005) Wisman : 17.322 (2005)	Merupakan istana air dengan laut buatan <i>Kenangan</i> dengan bangunan bertingkat Cemethi, <i>Sumur Gemuling</i> , dan <i>Umbul Binangun</i> . Memiliki arsitektur Jawa Tradisional dan Portugis pada tahun 1765. Situs budaya yang berjarak kurang lebih 400 meter dari Komplek Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, atau sekitar 10 menit berjalan kaki dari halaman belakang Kraton yang disebut Kemandungan Kidul atau halaman Magangan	√			<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lebih dari 50 % bangunan cagar budaya di Tamansari rusak akibat gempa. ▪ Tempat yang rusak di antaranya Sumur Gumuling atau Pulo Panembung, Dermaga Manuk Beri, Gapura Agung dan Pulo Cemeti. ▪ Terdapat dua rumah disekitar Pulau Cemethi dan Pulau Panembung yang terkena runtuh puing puing bangunan sejarah. ▪ Bagian Gapura Utama (depan) mengalami sedikit kerusakan (rontok), relief putus dan rusak. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk sementara objek wisata sudah dibuka kembali untuk wisatawan. ▪ Pulau Cemeti dan Pulau Kenanga tidak boleh dikunjungi. ▪ Objek dengan struktur bangunan di bawah tanah yaitu sumur gumuling dan terowongan bawah tanah belum boleh dikunjungi. ▪ Rabu 7 Juni 2006 situs Tamansari mulai dibersihkan.

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
						<p>Prioritas pembersihan terutama Pulau Panembung dan Balai Agung yang mengalami kerusakan terparah.</p> <ul style="list-style-type: none"> Rehabilitasi Tamansari hingga kini masih dalam masa 'tanggap darurat' yang dilakukan oleh Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Yogyakarta selama 2 bulan, yaitu membuat tiang-tiang penyangga, membersihkan puing-puing, memberi tulisan peringatan dan rambu lain, untuk mengamankan bangunan bersejarah itu agar tidak terjadi kerusakan yang lebih parah dan memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat di sekitarnya. Selanjutnya BP3 akan melaksanakan tahap rekonstruksi, yaitu membangun kembali seperti bentuk aslinya, namun waktunya belum bisa dipastikan mengingat perlu dilakukan diskusi mendalam dengan berbagai pihak. Sejak dibuka pertengahan Juni lalu, kunjungan wisatawan hanya 20-25 orang/ hari, padahal pada hari biasa bisa mencapai 100-200 orang /hari.
3.	<p>Candi Prambanan</p> <p>Data kunjungan wisatawan Normal Wisnus : 888.687 (2005) Wisman : 75.638 (2005)</p>	<p>Kompleks candi <u>Hindu</u> terbesar di <u>Indonesia</u>. Berada diperbatasan prov Jawa Tengah-Semarang. Dibangun tahun 850 M oleh Rakai Pikatan. Merupakan situs warisan dunia oleh UNESCO thn 1991.</p>	√			<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Bagian candi yang rusak adalah Candi Brahma, Syiwa, Wishnu, Angsa, Nandi dan Garuda. Juga pagar depan bagian selatan dan bagian selatan pagar keliling kompleks candi. Kerusakan candi terparah pada Candi Syiwa berupa lepasnya rangkaian batu, patahnya sejumlah arca serta relief yang rusak karena batu yang berjatuhan Beberapa relief dan patung Dewa Brahma Runtuh Kerusakan non candi berupa retak-retak dan genteng pecah pada sejumlah bangunan perkantoran maupun bangunan lain namun tidak sampai mengganggu aktifitas operasional PT. Taman Kerusakan berat terjadi pada Candi garuda Kerusakan pada tingkat sedang juga terjadi pada candi Apit, Candi Perwara dan candi Angsa Bangunan batu yang menjadi pintu gerbang juga mengalami

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
						<p>kerusakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Candi Brahma : puncak candi runtuh, ratna puncak miring, pagar langkan rusak, retakan pada tanah sekitar. ▪ Candi syiwa : retakan di beberapa tempat, kaki tingkat dua pecah, tubuh bagian bawah rusak dan retak, puncak gapura Timur terlepas. ▪ Candi Wishnu : atap gapura masuk runtuh, pagar langkan sisi selatan runtuh. ▪ Candi Apit : beberapa ratna putus dan jatuh. ▪ Candi Garuda : ratna pusat miring ke arah timur, gapura runtuh. ▪ Candi Nandi : ratna pusat dan beberapa ratna di bawahnya runtuh, pagar langkan runtuh. ▪ Candi Angsa dan Patok : beberapa ratna pecah dan runtuh. ▪ Candi Perwara : pagar langkan dan ratna runtuh. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Walaupun mengalami kerusakan, Candi Prambanan masih dapat dikunjungi wisatawan secara terbatas (tidak sampai zona satu) dengan pertimbangan keamanan bagi pengunjung. ▪ Pendataan kerusakan Candi Prambanan telah dilakukan oleh Balai Pelestarian peninggalan Purabakala (BP3) per 1 Juni 2006. ▪ PT. Taman terus melakukan koordinasi dengan BP3 DIY untuk memetakan zona-zona aman bagi wisatawan karena beberapa bagian dari candi dalam posisi labil, agar kegiatan wisata pulih kembali. ▪ Pengelola menerapkan zona pembatasan wilayah yang boleh dilintasi dan didekati langsung oleh pengunjung ▪ Belum diketahui kapan renovasi akan selesai karena saat ini sedang diinventarisasi oleh BP3.

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
						<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sewaktu terjadi gempa tidak ada pengunjung namun ada sekitar 50-an bus rombongan study tour dari Jawa Timur membatalkan kunjungan. ▪ Tiga hari setelah gempa wisata-wan mulai berdatangan karena penasaran ingin melihat kerusakan. Wisman rata-rata 20-30 orang per hari sedangkan wisnus 300 hingga 500 orang per hari ▪ Kerusakan akibat gempa pada Candi Prambanan justru menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung kembali meskipun untuk sementara waktu pengunjung dilarang memasuki areal candi. ▪ Direncanakan pada saat rehabilitasi nanti diharapkan justru menjadi atraksi tersendiri yang menarik bagi wisatawan ▪ Jumlah kunjungan wisatawan menurun drastis akibat dampak gempa. Pada hari liburan biasa wisatawan mencapai 6000-7000 orang per hari. Saat ini hanya 300-500 orang per hari. ▪ Hingga saat ini masih sepi pengunjung. ▪ Bagian dan komponen candi yang runtuh hingga saat ini masih berserakan di halaman Candi. ▪ BP3 belum dapat memastikan berapa lama proses perbaikan dan penyusunan kembali reruntuhan candi. ▪ <i>Recovery</i> Candi Prambanan saat ini masih dalam tahap pendata-an; petugas mengumpulkan runtuhan batu, dicocokkan dengan bagian lainnya. Batu-batu diberi tanda, rekahan atau pecahannya disesuaikan supaya pemasangannya kelak sesuai dengan lainnya. ▪ Untuk sementara, pihak Taman Wisata membuat panggung agar pengunjung bisa melihat candi lebih dekat tapi dari tempat yang aman. ▪ Belum dapat dipastikan kapan pengunjung boleh masuk ke zona 1 karena menunggu kepastian dari BMG. Jika sudah dinyatakan aman, BP3 bekerjasama dengan Taman Wisata membuat jalur khusus untuk pengunjung bisa melihat candi

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
						<p>tanpa mengganggu kegiatan recovery.</p> <ul style="list-style-type: none"> BP3 akan melibatkan berbagai pihak dari berbagai disiplin ilmu dalam melakukan renovasi.
4.	<p>Candi Plaosan</p> <p>Data kunjungan wisatawan Normal Wisnus : 720 (2005) Wisman : 350 (2005)</p>	<p>Merupakan candi dengan perpaduan arsitektur Hindu dan Budha. Dibangun oleh Rakai Pikatan. Terletak di Desa Bugisan Kecamatan Prambanan. Terdapat 6 arca Dhayani Budisatwa al Awalokiteswara, Wajrapani, Padmanapi.</p>		√		<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Kerusakan yang terjadi mencapai 30 %. Kerusakan yang terjadi pada puncak candi, pagar dan dinding yang roboh. Lingkungan Candi Plaosan digunakan sebagai tempat pengungsian para pengunjung <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Walaupun komplek Candi Plaosan mengalami kerusakan, kunjungan bagi wisatawan masih dibuka secara terbatas (dibatasi tidak sampai memasuki zona satu dengan pertimbangan keamanan dan keselamatan bagi pengunjung). 7 Juni 2006, puing-puing reruntuhan Candi Plaosan yang runtuh sudah dibersihkan.
5.	<p>Candi Sewu</p> <p>Data kunjungan wisatawan Normal Wisnus : 720 (2005) Wisman : 350 (2005)</p>	<p>Sebagai obyek wisata sejarah candi agama Buddha.</p> <p>Dibangun pada abad ke-19 oleh wangsa Syailendra. Di kompleks Candi Sewu terdapat 249 candi yang terdiri atas sebuah candi induk, 8 candi apit dan 240 candi perwara. Gugusan candi tersebut disusun dalam suatu tata letak yang konsentris dengan orientasi timur - barat - utara-selatan</p>		√		<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Kerusakan terjadi pada beberapa bagian situs antara lain tangga dan pelataran menuju Candi. Posisi candi miring, sebagian candi retak-retak Kerugian belum dapat diketahui karena sedang dalam proses penghitungan. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan penelitian Tim UNESCO, kerusakan Candi Sewu termasuk kategori berat (kerusakan struktural di bagian dalam Candi). Operasional sementara ditutup untuk jangka waktu yang belum dapat dipastikan.

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
6.	Candi Ratu Boko Data kunjungan wisatawan Normal Wisnus : 21.475 (2005) Wisman : 721 (2005)	Keraton Ratu Boko terletak lebih kurang 2 km ke arah selatan dari Candi Prambanan atau 18 km ke arah timur dari kota Yogyakarta. Ratu Boko terletak di atas bukit dengan ketinggian kira-kira 195,97 m di atas permukaan laut. Candi Ratu boko Merupakan situs antara Budha dan Hindu yang dikenal sebagai Abhayagiri Wihara.			√	<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerusakan terjadi pada bagian tebing (turap penahan), tangga dan area parkir menuju kompleks Ratu Boko, serta plaza Andrawina (mengalami pergeseran fisik beberapa cm) ▪ Kantor dan fasilitas pendukung lain (kantin) yang ada di kompleks Ratu Boko belum dapat beroperasi secara normal <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masih dapat diakses pengunjung
7.	Candi Sojiwan		√			<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 70 % bangunan candi runtuh / hancur.
8.	Kompleks Candi Borobudur					<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Stabil, tidak menunjukkan adanya indikasi kerusakan. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Operasional kawasan tetap berjalan.
9.	Makam Raja Raja Imogiri Data kunjungan wisatawan Normal Wisnus : 8558 (2005) Wisman : 495 (2005)	Kornpleks ini berada di Kel. Ginirejo Kec, Imogiri, Kab Bantul. Komplek makam Imogiri merupakan komplek makam yang diperuntukkan bagi raja raja Mataram dan keluarganya. Makam ini didirikan oleh Sultan Agung antara tahun 1632 - 1640M. Makam ini dibangun diatas bukit, dan untuk mencapainya kita harus mendaki tangga dari batu berundak sebanyak 345 buah hingga tiba disuatu persimpangan jalan.	√			<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Makam Raja-raja Imogiri mengalami kerusakan 95%. ▪ Kerusakan di Imogiri terjadi di kompleks Raja Jogja, mulai Sultan HB VII, HB VIII dan HB IX juga makam Raja Surakarta PB IX, PB X, PB XI dan PB XII ▪ Hampir seluruh gapura dan pagar keliling makam ambruk. Bahkan pagar makam Sri Sultan HB IX, sebagian jatuh menimpa kampung dibawahnya. Kerusakan makin parah ketika memasuki area seluruh makam. ▪ Blok yang mengalami kerusakan: Blok Girimulya Surakarta, Kapingsangan Surakarta, Kasultanagungan, Kasuwargan Yogyakarta, Besiyaran Yogyakarta dan Saptorenggo Yogyakarta.

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
						<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerusakan pada blok Girimulya Surakarta yaitu keretakan pada puncak dan kaki gapura masuk kedua. Dua gapura di blok Kapingsangan Surakarta roboh. ▪ Kerusakan paling parah terjadi pada blok Kasuwargan Yogya-karta dan besiyaran Yogyakarta. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Reruntuhan sudah mulai dibersihkan per Sabtu, 3 Juni 2006. ▪ Asosiasi Persahabatan Pertukaran Antarumat Buddga Internasional memberikan bantuan dana hibah kepada Pemprop DIY untuk renovasi makam Imogiri sebesar 500.000 Yen (Rp. 41,45 juta). ▪ Sebanyak 192 abdi dalem dan 35 takmir masjid membentuk Satgas Satkorlak Bakti Imogede (berbakti kepada leluhur Imogiri dan Kotagede), dengan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu melakukan pengamanan siang-malam, bersih-bersih lingkungan, membuat pagar pengamanan tembok yang runtuh dari bambu dan seng serta memperbaiki Joglo Paseban yang miring ▪ Peziarah hanya bisa melihat bangunan dari luar. Sedang untuk caos dan tahlil bisa dilakukan di depan pintu gapura makam atau dari Paseban pecaosan. ▪ Perbaikan masjid dan makam raja-raja menunggu pihak Keraton Jogja maupun Surakarta yang nantinya akan bertemu pemerintah pusat, sebab bangunan tersebut merupakan situs cagar budaya yang dilindungi undang-undang.

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
10.	Benteng Vredeburg Data kunjungan wisatawan Normal Wisnus : 141.460 (2005) Wisman : 376 (2005)	Benteng Vredeburg merupakan salah satu bangunan peninggalan sejarah yang penting di Yogyakarta yang terletak di jantung pusat kota DIY. Benteng Vredeburg didirikan oleh penjajah Belanda untuk mengamankan pemerintahan pendudukannya dengan seorang Gubernur Hindia Belanda yang bertempat tinggal di Gedung Gubernuran (Gedung Agung sekarang menjadi Istana Negara). Benteng Vredeburg saat ini juga telah menjadi museum sejarah dan merupakan salah satu ikon penting kota Yogyakarta.		√		<p>STATUS KERUSAKAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> Di Museum Vredeburg mengalami kerusakan pada tingkat sedang. kerusakan terjadi pada bagian Diorama 4 dan Ruang Seminar Beberapa bangunan mengalami kerusakan pada atap (Genting lepas) <p>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</p> <ul style="list-style-type: none"> Untuk sementara ODTW tertutup bagi wisatawan Telah mendapat sertifikat layak pakai dari UGM sehingga sudah dapat dibuka kembali untuk umum
11.	Sendratari Ramayana	Sendratari ini adalah karya / <i>Wayan Beratha</i> yang diciptakan pada tahun 1965. Sendratari ini banyak memakai busana pewayangan Bali dengan pengolahan pada beberapa bagiannya. Cerita yang diambil dalam sendratari <i>Ramayana</i> ini biasanya bermula dari pengembaraan <i>Rama</i> , <i>Sita</i> dan <i>Laksmana</i> ditengah hutan <i>Dandaka</i> , munculnya Kijang Emas, dilarikannya <i>Sita</i> oleh <i>Rahwana</i> , perang <i>Rahwana</i> dengan <i>Jatayu</i> , <i>Hanoman</i> menghadap <i>Rama</i> , <i>Hanoman</i> diutus ke <i>Alengka</i> dan berakhir dengan kembalinya <i>Dewi Sita</i> kepada <i>Rama</i> .		√		<p>STATUS KERUSAKAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gedung panggung pementasan tertutup (Trimurti) mengalami kerusakan serius pada bagian atap (atap roboh) Panggung terbuka Ramayana mengalami kerusakan pada bagian stage (mengalami retak/ pergeseran lantai) dan rusak-an pada fasilitas lighting (pecah) Gapura masuk (entry) dan beberapa Gazebo mengalami kerusakan (roboh sebagian). <p>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</p> <ul style="list-style-type: none"> Fasilitas dan pentas Sendratari telah dibuka kembali mulai Selasa 6 Juni 2006
12.	Museum Sonobudoyo	Bangunan dengan arsitektur Jawa ini dibangun tahun 1935 sebuah gapura yang bentuk arsiteknya menyerupai gapura pada Masjid Kudus		√		<p>STATUS KERUSAKAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> Di Museum Sonobudoyo mengalami kerusakan pada tingkat sedang. kerusakan terjadi pada bagian dinding pembatas antara Gedung Sonobudoyo dan Gedung KONI

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
	Data kunjungan Wisatawan Normal Wisnus : 12.909 (2005) Wisman : 3420 (2005)	menghubungkan pendopo dengan bangunan joglo induk, yang keseluruhannya merupakan arsitektur bangunan yang indah. Didalamnya memamerkan barang – barang tembikar dari zaman Neolitikum, arca – arca dan benda-benda perunggu dari abad VIII sampai abad X yang merupakan kelengkapan dari candi – candi di wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah .Berbagai jenis wayang dan topeng, gamelan, pusaka – pusaka, atau senjata yang berusia tua yang				<ul style="list-style-type: none"> Selain itu juga terjadi kerusakan pada tata letak atau lay out buku perpustakaan dan benda benda sejarah yang ada dalam museum. <p>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</p> <ul style="list-style-type: none"> Untuk sementara ODTW tertutup bagi wisatawan.
13.	Museum Sonobudoyo Unit 2			√		<p>STATUS KERUSAKAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pintu masuk gerbang seminar tinandu mengalami kerusakan sedang berupa atap runtuh dan dinding retak-retak. Pada R. Pengenalan, dinding retak dan kaca sisi barat pecah. Pada R. Sejarah, Teknologi dan Serbaguna, dinding retak-retak, plafon rusak (turun), lantai naik dan genting rusak. Pada R. Transportasi dan Religi, Plafon turun dan tata letak koleksi rusak (jatuh). <p>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam tahap pembersihan puing-puing
14.	Museum Perjuangan	Museum berdiri atas inisiatif panitia peringatan “Setengah Abad Kebangkitan Nasional Propinsi DIY” tahun 1958 yang dimaksudkan untuk mengenang sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Pembangunan dimulai dengan peletakan batu pertama oleh Sri Paku Alam VIII, pada tanggal 17 Agustus 1959 dan pembangunan itu	√			<p>STATUS KERUSAKAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bangunan mengalami penurunan secara fisik Dinding dinding bangunan di Museum perjuangan mengalami kerusakan (rontok) <p>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</p> <ul style="list-style-type: none"> Museum perjuangan untuk sementara tertutup untuk umum

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
		selesai 29 Juni 1961 dengan peletakan batu terakhir peresmian sekaligus pembukaan museum oleh Sri Paku Alam VIII				
15.	Kota Gede	Merupakan bekas ibukota kerajaan Mataram, menyimpan keragaman dan keunikan bangunan peninggalan sejarah/ bangunan kuno, sekaligus menjadi sentra produksi kerajinan perak.	✓			<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sejumlah besar bangunan khas Kota Gede mengalami kerusakan/ roboh (80 bangunan joglo kuno rusak dan roboh). ▪ Tembok-tebok tinggi (angkur) yang mengelilingi kompleks makam banyak yang roboh. ▪ Tembok luar dan dalam masjid dan gapura serta pagar tembok keliling sendang banyak yang retak. ▪ Identifikasi kerusakan masih menunggu perintah dari Keraton Yogyakarta. ▪ Sentra kerajinan perak Kotagede mengalami rusak parah. Sejumlah pemilik dan pengrajin tidak mampu melakukan aktivitas seperti biasa, karena rumah yang sekaligus bengkel kerja hancur sehingga mereka kehilangan mata pencaharian. ▪ Kerugian yang diderita tidak sedikit. Sebagian kerajinan yang siap dikespor juga ikut hancur. Sehingga sebagian order yang telah digarap harus dikerjakan dari awal lagi. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Para perajin perak sudah mulai membenahi artshop mereka setelah didiamkan 2 minggu pasca gempa, karena sebelumnya mereka masih sibuk membereskan rumah tinggalnya. ▪ Ratusan bengkel kerja belum beroperasi, padahal pekerja cukup banyak. ▪ Sebanyak 192 abdi dalem dan 35 takmir masjid membentuk Satgas Satkorlak Bakti Imogede (berbakti kepada leluhur Imogiri dan Kotagede), dengan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu melakukan pengamanan siang-malam, bersih-bersih lingkungan, membuat pagar pengamanan

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
						<p>tembok yang runtuh dari bambu dan seng.</p> <ul style="list-style-type: none"> Perbaikan masjid dan makam raja-raja menunggu pihak Keraton Jogja maupun Surakarta yang nantinya akan bertemu pemerintah pusat, sebab bangunan tersebut merupakan situs cagar budaya yang dilindungi undang-undang. Masjid dan makam kotagede tetap dibuka untuk peziarah umum.
16.	Museum Affandi	Museum ini semula adalah tempat tinggal maestro lukis Indonesia, Affandi. Didirikan untuk menghormati almarhum Affandi, yang beraliran ekspresionisme dan telah banyak menerima penghargaan dari negara-negara di Asia dan Eropa, disamping gelar Doctor Honoris Causa dari Universitas Singapore. Museum ini menyimpan lebih dari 300 lukisan karya-karya besar Affandi, serta beberapa patung dan seni pahat yang dipamerkan secara bergiliran dan merupakan salah satu museum seni rupa terbesar di Yogyakarta. Terdapat juga fasilitas 'Café Loteng', sebuah kafe yang terletak di atas ruang pribadi Affandi dan menyediakan hidangan khas Yogya.		√		<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Dinding bagian belakang sebelah Barat gallery rusak (rontok) dan retak-retak ringan. Tembok gallery I jebol dan runtuh, harus dirobohkan. Atap bangunan gallery rusak ringan. Pintu tempat penyimpanan koleksi retak-retak. Satu unit komputer komputer pada kantor rusak berat. Semua koleksi tidak ada kerusakan. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Museum sementara tutup.
17.	Museum Kowani / Museum Pergerakan wanita	Merupakan monumen Pergerakan wanita sekaligus museum sejarah perjuangan wanita Indonesia. Dibangun sebagai pernyataan kebulatan tekad wanita Indonesia dalam usaha memajukan kaumnya.	√			<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> 4 titik pilar dinding tiap sudut bangunan retak (sedang). Dinding ruang pameran bagian atas, sebelah utara retak (sedang). Diorama rusak, Pintu kaca pecah. Beberapa koleksi rusak berat, antara lain : beberapa kepala boneka pada 4 buah diorama putus dan beberapa patung

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
						mengalami kerusakan (retak). <u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u> <ul style="list-style-type: none"> Museum sementara tutup.
18.	Museum Seni Lukis Kontemporer Nyoman Gunarsa	Museum ini difungsikan untuk mendokumentasikan karya pelukis Indonesia baik senior maupun junior yang dianggap berprestasi, kegiatan pameran karya lukis senior dan junior Indonesia, serta wadah komunikasi antar seniman. Memiliki koleksi mencapai 500 buah, terdiri dari karya Nyoman Gunarsa sendiri, serta koleksi karya seniman lain.		√		<u>STATUS KERUSAKAN:</u> <ul style="list-style-type: none"> Ruang pamer atas dan dinding ruang pamer mengalami retak ringan. Bawah ruang tamu tembok retak dan runtuh sebagian. Beberapa koleksi rusak berat, antara lain : patung bahan marmer karya Pak Kasman “Judul Penghargaan buat Ibu” pecah; anatomi manusia bahan gerabah patah; dan patung bahan kayu jati putus. <u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u> <ul style="list-style-type: none"> Museum sementara tutup
19.	Museum Geoteknologi dan Mineral UPN Veteran	Museum yang memiliki koleksi unggulan tengkorak dan gading gajah purba ini merupakan salah satu museum khusus IPTEK-kebumian yang ada di Yogyakarta. Menyajikan gambaran proses terbentuknya bumi melalui berbagai peninggalan yang berkaitan dengan sejarah bumi beserta kehidupannya, yang divisualisasikan melalui model / maket. Berbagai jenis batuan, fosil, artefak, maket, foto dan peta juga menjadi koleksi.			√	<u>STATUS KERUSAKAN:</u> <ul style="list-style-type: none"> Dinding bangunan pada ruang pamer tetap mengalami retak-retak. Beberapa koleksi, yaitu 2 buah monolit tanah (Vertisol), 5 lembar kaca penutup monolit dan 1 buah kaca pigura foto <u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u> <ul style="list-style-type: none"> Museum sementara ditutup.
20.	Museum Wayang Kekayon	Dalam museum ini dapat disaksikan beberapa jenis wayang, antara lain : Wayang Purwo, Wayang Madyo, Wayang Thegul, Wayang Klithik, Wayang Beber, dsb. Wayang-wayang	√			<u>STATUS KERUSAKAN:</u> <ul style="list-style-type: none"> Ruang baca rusak parah (robok) Pendopo rusak berat dengan 2 soko guru bagian Barat rusak lepas dari umpak, 1 tiang serambi roboh dan blandar putus.

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
		trsebut terbuat dari kulit, kayu, kain dan kertas. Selain koleksi wayang, juga terdapat beberapa jenis topeng. Selain museum, juga terdapat bangunan auditorium dan gedung Ghra Ayodyatama dengan arsitektur jawa kasli yang megah, lengkap dengan Kuncung, Longkang, Pringgitan, Ndalem dengan sarean tengahnya. Terdapat juga Taman Sejarah , yang menyajikan berbagai replika bangunan yang menggambarkan sejarah Indonesia dan wayang, mulai dari jaman manusia purba hingga Proklamasi Kemerdekaan.				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pagar bumi rusak berat (roboh) ▪ Pada ruang pamer, genting pecah-pecah dan dinding retak-retak. ▪ Ruang penjaga rusak dan genting rontok. ▪ Beberapa koleksi berupa guci dan patung (jam dinding) pecah. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Museum sementara ditutup.
21.	Museum Tembi / Rumah Budaya Tembi (Museum Budaya Jawa)	Museum ini memiliki arsitektur Jawa tradisional lengkap dengan peralatan sehari-hari masyarakat Jawa Tradisional, mulai alat kesenian, senjata tradisional, alat permainan anak, alat membatik, peralatan pertanian dan dapur, yang semuanya bernuansa etnis Jawa. Museum ini bertujuan mengangkat dan melestarikan kebudayaan Jawa, sekaligus sebagai pengelola sistem informasi Budaya Jawa agar bisa diakses ke seluruh penjuru dunia.	√			<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang gallery bagian barat mengalami kerusakan yang cukup berat. Pilar utama oboh, dinding hancur, genting rontok dan sebagian teras roboh. ▪ Ruang gallery bagian Timur pada dindingnya mengalami kerusakan cukup parah (roboh). ▪ Pada ruang pamer induk (tetap), pilar utama dan tembok retak, kuda-kuda (sambungan) retak. ▪ Ruang baca (perpustakaan) ro-boh dan sebagian dinding retak. ▪ Pendopo miring, genting rontok, pilar utama retak dan sebagian ruang pendopo roboh. ▪ Ruang tamu, Musholla dan ruang parkir sebagian dindingnya retak dan genting rontok. ▪ Beberapa unit komputer di ruang kantor rusak. Yaitu 5 unit <i>harddisk</i>, 2 monitor rusak, 2 screen , dan 6 unit CPU harus di-<i>install</i> ulang. ▪ Kerusakan 20 % koleksi yang ada di ruang gallery bagian Barat dan Timur.

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
22.	Museum Puro Pakualaman.	Terletak di dalam kompleks Istana Pakualaman yang menyimpan benda-benda bersejarah berkenaan dengan peran serta para Pangeran Pakualaman.			√	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa bagian bangunan yaitu dinding dan eternit mengalami kerusakan berupa retak-retak dan pecah-pecah. Sebagian kaca pada beberapa barang koleksi (fitrin) pecah. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Museum sementara ditutup.
23.	Museum Monumen P. Diponegoro / Museum Sasana Wiratama	Merupakan bekas rumah kediaman Pabgeran Diponegoro, seorang bangsawan Kraton Yogyakarta yang dikenal sebagai patriot dalam melawan penjajah Belanda antara tahun 1825-1830. Dalam bangunannya yang telah dipugar, tersimpan peninggalan berupa peralatan perang dan lainnya, yang pernah dipergunakan beliau dan para pengikutnya.		√		<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Dinding regol depan retak-retak dan lubang (pecah-pecah). Water tower runtuh. Tembok benteng rusak (lubang). Genting dan eternit pada rumah transit pecah-pecah. Seluruh koleksi baik, tidak ada yang mengalami kerusakan. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Museum terbuka untuk umum, namun masih terbatas.
24.	Museum RS. Dr. Yap	Merupakan apresiasi kepada para dokter mata atas karya-karya mereka di bidang kesehatan mata dari dahulu hingga sekarang. Museum ini dilengkapi dengan sejumlah dokumentasi.				<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Keseluruhan bangunan dan barang koleksi dalam kondisi baik dan tidak ada yang mengalami kerusakan. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Museum terbuka untuk umum
25.	Museum Batik	Berdiri tahun 1977, menyimpan berbagai koleksi berupa kain batik, peralatan membatik, 400 koleksi kain sulaman serta 500 buah cap batik. Koleksi unggulan adalah sarung isen-isen (antik), berbagai sarung, kain isen-isen (antik) dan sarung isen-isen kelengan (antik).				<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Keseluruhan bangunan dan barang koleksi dalam kondisi baik dan tidak ada yang mengalami kerusakan. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Museum terbuka untuk umum

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
26.	Museum Panglima Besar Jend. Sudirman Sasmitaloka	Merupakan bekas rumah kediaman Panglima Besar Jendral Sudirman. Di dalamnya terdapat senjata api (diantaranya merupakan buatan sendiri) dan berbagai peralatan perang lain yang dipergunakan dalam revolusi fisik menghadapi musuh-musuh negara. Diantara benda-benda peninggalan tersebut, terdapat tandu yang membawa beliau bergerilya.		√		<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Bangunan Ruang VI mengalami kerusakan pada bagian pintu masuk bagian atas dan dinding pembatas yang roboh. Keseluruhan lis/plafon atas ruang tamu retak-retak. Barang koleksi berupa patung Sudirman bahan torso rusak pada bagian kepala (retak-retak) <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u> Museum terbuka untuk umum</p>
27.	Museum Taman Candi Prambanan / Museum Roro Jonggrang	Museum ini menyimpan berbagai koleksi yang merupakan temuan situs Wanabaya dan Prambanan serta Candi di sekitarnya, yang berupa perhiasan emas dari berbagai bentuk, fragmen gerabah, dan foto-foto tentang pemugaran Candi Prambanan.			√	<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Hanya mengalami kerusakan pada bangunan pendopo berupa genting rontok. Seluruh koleksi dalam keadaan baik. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u> Museum terbuka untuk umum</p>
28.	Museum Monumen Jogja Kembali	Museum ini menyajikan rekaman, foto-foto dokumentasi peristiwa-peristiwa perjuangan, berbagai jenis senjata dan benda-benda lainnya (diorama), yang menggambarkan proses perjuangan bangsa Indonesia kurun waktu 1945-1950. Juga 40 relief dan 10 diorama yang merupakan penggambaran adegan perjuangan bangsa Indonesia baik di bidang diplomasi maupun fisik.				<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Keseluruhan bangunan dan barang koleksi dalam kondisi baik dan tidak ada yang mengalami kerusakan. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Museum tetap buka.
29.	Museum Dirgantara Mandala – TNI AU	Dalam museum ini, dapat disaksikan pesawat-pesawat dan benda bersejarah dalam perjuangan TNI AU sejak perang kemerdekaan hingga saat ini, juga diorama dari satelit Palapa dan kapal		√		<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Ruang pameran mengalami kerusakan berupa dinding runtuh, lantai retak dan plafon runtuh. Sebuah barang koleksi, yaitu pesawat replika rusak total. Museum tetap buka bagi para pengunjung, bahkan siap

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
		ruang angkasa Challenger, yang mengorbitkan satelit tersebut				menampung para siswa yang akan study tour selama liburan, meski sebagian bangunan retak namun tidak berbahaya. <u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u> <ul style="list-style-type: none"> Pasca gempa, jumlah pengunjung mengalami penurunan, namun pihak manajemen berupaya optimal agar pengunjung tetap puas.
30.	Museum Pahlawan Pancasila	Merupakan museum untuk menghormati para Pahlawan Revolusi.			√	<u>STATUS KERUSAKAN:</u> <ul style="list-style-type: none"> Hanya mengalami retak-retak pada sebagian bangunan. Semua barang koleksi dalam keadaan baik. <u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u> <ul style="list-style-type: none"> Museum tetap buka bagi para pengunjung
31.	Museum Biologi Universitas Gadjah Mada	Merupakan sarana pendidikan tentang flora dan fauna Indonesia. Dapat disaksikan berbagai macam herbarium kering dan basah, berbagai jenis binatang dan kerangkanya. Sebagian diantaranya diperagakan dalam bentuk diorama, yang memperlihatkan kehidupan binatang dan tumbuhan tersebut, menyerupai keadaan di alam aslinya.		√		<u>STATUS KERUSAKAN:</u> <ul style="list-style-type: none"> Pada ruang pameran, 60 % bagian pilar dan dinding retak-retak. 60 % koleksi berupa kaca fitrin rusak. <u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u> <ul style="list-style-type: none"> Masih dalam proses renovasi
32.	Museum Ullen Sentalu	Merupakan museum yang didedikasikan bagi pengembangan Tradisi batik yang juga menyimpankoleksi batik kuno dari 4 jaman kerajaan Jawa Kuno, yang memberikan kesempatan bagi para				<u>STATUS KERUSAKAN:</u> <ul style="list-style-type: none"> Keseluruhan bangunan dan barang koleksi dalam kondisi baik dan tidak ada yang mengalami kerusakan.

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
		pengunjung untuk menemukan nilai-nilai yang tersembunyi dari tradisi batik Jawa dan cakupan budayanya.				<p>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</p> <ul style="list-style-type: none"> Museum tetap buka.
33.	Museum Dharma Wiratama - TNI AD	Dalam museum ini dapat disaksikan berbagai benda bersejarah yang pernah dipergunakan sejak 1945 hingga sekarang, di bawah pemerintahan Orde Baru, terutama yang berkaitan dengan perjuangan TNI AD.		√		<p>STATUS KERUSAKAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pagar tembok pembatas bangunan rusak (roboh). Atap / eternit ruang transit rusak. <p>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam tahap renovasi Pengunjung dibatasi
34.	Museum Kayu Wanagama	Museum ini berada di kompleks hutan Wanagama yang merupakan salah satu tempat dimana pengkajian dan penelitian utamanya adalah kayu yang dikelola oleh Fakultas Kehutanan UGM yang selama ini telah dijadikan obyek dan daya tarik wisata alam.	√			<p>STATUS KERUSAKAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gedung Wanagama rusak berat. Semua barang koleksi dalam keadaan baik. <p>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam tahap renovasi Untuk sementara museum ditutup
35.	Kebun Raya Gembiraloka	Difungsikan sebagai lahan untuk mengumpulkan berbagai jenis tumbuhan dan hewan, yang selain dipelihara juga dipertontonkan untuk umum, baik sebagai sarana rekreasi alam sekaligus wahana untuk mendidik dan mengembangkan rasa cinta pada alam, flora dan fauna pada masyarakat.	√			<p>STATUS KERUSAKAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bangunan Mayang Tirta rusak parah (roboh) Banyak koleksi yang hancur. 40 % sarana bangunan rusak berat dan ada beberapa hewan mati akibat tertimpa bangunan. Nyaris seluruh tembok batas runtuh, yaitu 80 % dan hingga kini belum ada dana perbaikan <p>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</p> <ul style="list-style-type: none"> Senin 5 Juni 2006, mulai dibuka kembali secara resmi dengan keterbatasan, dengan jumlah pengunjung 250 orang, setelah ditutup sejak Sabtu 27 Mei 2006.

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
36.	Museum Gumuk Pasir	Merupakan museum yang menyimpan contoh-contoh gumuk pasir dalam bentuk dokumentasi dan beberapa space contoh jenis-jenis gumuk pasir. Terletak di Kawasan Pantai Samas.	√			<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bangunan gedung beton rusak (putus). ▪ Barang koleksi rusak serius. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk sementara museum ditutup
37.	Puro Pakualaman	Merupakan istana tempat tinggal keluarga Paku alam yang terletak di jalan Sultan Agung dan berbentuk arsitektur bangunan Jawa (Joglo).	√			<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ponoworo Gandok Purworetno Regol retak-retak. ▪ Bangsal Sewotomo plafon rusak ▪ Ndalem Ageng rusak ▪ Puromino Barat rusak parah. ▪ Panggung Maerokoco runtuh. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk sementara ditutup
38.	Panggung Krapyak	Merupakan suatu tempat dimana Raja sering menyaksikan adu binatang buas. Secara filosofis, Panggung Krapyak ini berada dalam garis imajiner yang berhubungan dengan eksistensi Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.		√		<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dinding atap retak-retak dan sebagian runtuh. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dalam tahap renovasi
39.	Benteng dan Plengkung Gading	Merupakan batas wilayah Jeron Keraton yang ada di lingkup istana Keraton Yogyakarta di bagian Selatan.	√			<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Benteng 3 sudut runtuh rusak parah. ▪ Plengkung Gading retak-retak dan sebagian dinding runtuh. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dalam tahap renovasi
40.	Situs Pleret, Kerto dan Kauman	Merupakan situs kekunoanyang pernah dipakai oleh Sultan Agung sebagai	√			<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Makam Ratu Malang rusak parah

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
		pusat pemerintahan kerajaan Mataram Kuno (pindahan dari kerajaan Mataram di Kota Gede). Kauman merupakan salah satu bagian dari Keraton Yogyakarta dimana para alim ulama Keraton tinggal.				<ul style="list-style-type: none"> Area masjid dan makam Kauman runtuh. Tempat penampungan purbakala rusak parah <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Untuk sementara ditutup
41.	Pendopo Ambarukmo	Merupakan salah satu bagian dari Keraton Yogyakarta yang pernah dipakai untuk tempat tinggal keluarga Hamengku Buwono VII. Akan tetapi, Pendopo Ambarukmo ini pernah menjadi tempat tinggal sementara bagi Sultan HB IX terutama ketika beliau datang dari Jakarta.		√		<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Pendopo tidak ada kerusakan. Pringgitan dan dalem tidak mengalami kerusakan. Balekambang tidak mengalami kerusakan. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Gandok yang masih dalam rehab BP3 dan hampir selesai, mengalami kerusakan cukup parah.
42.	Taman Rekreasi Tirtotamansari	Merupakan tempat rekreasi dengan fasilitas wisata air seperti kolam renang untuk anak-anak, dewasa dan tempat-tempat rekreasi permainan yang ada di air, misalnya becak dan sepeda air.	√			<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Pagar sebelah Selatan sepanjang 100 meter roboh. Lantai dasar kolam renang anak pecah sehingga bocor. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Untuk sementara ditutup
43.	Goa Selarong	Dahulu Goa Selarong merupakan markas besar laskar P. Diponegoro antara tahun 1925-1930. Kini menjadi obyek wisata peninggalan sejarah yang mengandung nilai-nilai luhur, utamanya berkaitan dengan program pembinaan generasi muda dan khususnya dalam rangka menciptakan dan membangun semangat patriotisme dan nasionalisme. Terdapat juga gardu pandang sebagai sarana untuk	√			<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Sebagian genting gapura obyek wisata lepas. Bangunan Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) retak-retak, atap rusak berat sehingga tidak bisa difungsikan. Kolom tempat parkir sepeda motor patah dan miring. Halaman parkir mobil bergelombang dan sebagian rusak Jalan aspal lingkungan barat gapura dalam banyak yang mengalami kerusakan Bangunan MCK barat tempat parkir rusak parah dan tidak bisa digunakan

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
		menikmati pemandangan sekitar Goa dengan hamparan lembah yang indah.				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pondasi patung P. Diponegoro miring ▪ 6 unit los pedagang sebagian genting dan lantai pecah ▪ 2 unit tempat peristirahatan plesteran pecah-pecah dan sebagian genting pecah. ▪ Sebagian genting diorema lepas ▪ Lantai pendopo paling barat bengkah dan tulangan pilar patah ▪ Sebagian genting MCK lingkungan obyek pecah ▪ Pagar terasering di obyek sebagian patah-patah ▪ Bangket terasering sebagian longsor ▪ Trap-trapan menuju goa pecah-pecah dan sebagian miring. ▪ Kerusakan lingkungan obyek dan pemukiman menurunkan kualitas keindahan lokasi. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk sementara ditutup
44.	Pantai Samas	Merupakan kawasan rekreasi pantai yang landai, sekitar 25 km dari kota Yogyakarta. Telah dikembangkan sarana akomodasi, rumah makan, dan usaha pemeliharaan ikan dan udang oleh Dinas Perikanan Prop. DIY			√	<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bangunan TPR Samas sebagian gentingnya rontok dan sebagian plafonnya jebol dan melengkung ▪ Bangunan TPR Patehan sebagian temboknya retak dan sebagian gentingnya melorot ▪ Jalan Samas-Patehan rusak parah sepanjang seitar 1,5 km. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada keterangan
45.	Pantai Parangtritis	Sejak zaman dahulu, kompleks pantai Parangtritis telah terkenal, tidak saja sebagai kawasan rekreasi Pantai, tetapi juga tempat yang memiliki banyak peninggalan sejarah, khususnya yang	√			<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jalan pegunungan Jelapan Parangendog banyak berlubang; sekitar 15 titik terdapat longsor tanah dan batu. ▪ Bangunan TPR induk retak; plesteran gapuro retak, 2 patung gupolo bergeser, sebagian genting pecah.

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
		berkaitan dengan legenda Kanjeng Ratu Kidul atau Ratu Penguasa Laut Selatan. Obyek wisata yang dapat dikunjungi di kawasan ini yaitu Parang Wedang, Parang Kusuma, Dataran tinggi Gambirowati, Goa Langse dan Makam Syeh Belu-Belu.				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lantai Joglo pecah, sebagian genting los penjualan pecah, sebagian genting dan semua plafon TIC runtuh, bangunan kantor retak-retak, lantai luar kantor pecah-pecah, pagar depan rubuh sepanjang 20 m, pagar samping patah-patah. ▪ Pada kolam renang Parangtritis, bangunan retak-retak, sebagian genting pecah, sebagian pagar rusak dan akan roboh, lantai kanan kiri kolam ambles, kolam besar bocor, bak-bak reservoir ke kolam renang rusak dan bocor, MCK rusak. ▪ Pada Pemandian Parang Wedang, pagar sebelah timur miring dan akan roboh, sebagian plafon bangunan rusak, pagar sebelah Barat retak-retak, sebagian genting jatuh, dan kehangatan air menurun. ▪ Sebagian genting bangunan-bangunan pada Cepuri Parangkusumo melorot. ▪ Jalan tangga pada areal makam Syekh Maulana Maghribi pecah-pecah, pagar halaman makam roboh, tempat peristirahatan sebelah timur dan bangunan rumah makam roboh ▪ Pada areal makam Syekh Belu-belu, jalan tangga pecah-pecah dan sebagian longsor, sebagian pagar retak. ▪ Kegiatan usaha penginapan dan rumah makan di Mancingan, Parangendog dan jalur di atas pegunungan rusak parah. <p>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah wisatawan menurun drastis ▪ Diparta Bantul akan melakukan perbaikan jalan tembus Parangtritis-Parangkusumo ▪ Event budaya hingga saat ini belum dijadwalkan, bahkan dua event budaya, Peh Cun dan Upacara tradisi Pisungsun jaladri Bhekti Pertiwi yang akan digelar awal Juni, batal dilaksanakan ▪ Pasca gempa, hanya dikunjungi 200-an wisatawan per hari, padahal pada hari-hari biasa wisatawan mencapai lebih dari 3500 orang.

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
46.	Goa Cerme	Goa ini dahulu merupakan tempat pertemuan yang dipergunakan oleh Walisongo pada awal penyebaran agama Islam di Pulau Jawa. 'Cerme' berasal dari akar kata 'Ceramah', yaitu ceramah oleh wali Songo dan pengikutnya pada waktu merencanakan pendirian Masjid agung di Demak. Dengan stalaktit dan Stalakmit yang indah dengan aliran air yang jernih dan sejuk, pengunjung akan merasa senang dan santai menyusuri lorong-lorong goa. Disamping Goa Cerme sebagai goa utama, masih terdapat goa-goa kecil di sekitarnya yang biasa digunakan untuk semedi, antara lain Goa Dalang, goa ledek, goa Badut dan Goa Kaum.	√			<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gapura bawah di Srunggo, sebagian genting jatuh, sebagian atap miring, tembok gapura pecah-pecah dan sebagian lepas dari tulangan cor gapura. ▪ Sebagian genting 2 gardu pandang pecah ▪ Jalan aspal lingkungan sebagian berlubang dan terdapat reruntuhan batu gunung yang menutup akses ▪ Tangga trap-trapan Srunggo-halama goa pecah-pecah sepanjang 500 m. ▪ Tembok selatan Musholla hancur tertimpa talud yang runtuh ▪ Plafon dan genting Pendopo habis rusak ▪ Taman di halaman goa rusak tertimpa bebatuan gunung, jalan setapak banyak yang pecah, se-bagian pagar lingkungan pecah, bebatuan berserakan, kolam bo-cor, aliran air di mulut goa ter-sumbat batu tebing yang runtuh. ▪ Patung wali berkuda roboh ▪ 3 gardu pandang di halaman goa hilang karena longsor dan jatuh ke jurang ▪ Genting dan plafon bangunan MCK rusak berat; talud pecah-pecah ▪ Warung-warung sebelum TPR rusak parah dan berhenti beroperasi. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada informasi
47.	Pantai Pandansimo	Kawasan wisata pantai tidak jauh dari Pantai Samas, Bantul. Merupakan kawasan wisata resort pantai dimana terdapat fasilitas untuk para nelayan pencari ikan sekaligus terdapat tempat pelelangan ikan.			√	<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tembok MCK di Pendopo retak-retak ▪ Jaringan listrik pendopo sampai TPR terputus dan penyangga roboh

No.	Nama ODTW	Latar Belakang Sejarah	Tingkat Kerusakan			Keterangan Kondisi Pasca Gempa
			B	S	R	
48.	Pantai Baron	Merupakan kawasan wisata pantai di kompleks pantai kab. Gunung Kidul. Rumah makan ikan bakar ataupun jasa pembakaran ikan merupakan kekhasan pantai ini.			√	<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Sudah dibuka kembali namun masih sangat lengang/kunjungan belum optimal. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Masa liburan ini (Minggu 25/6) hanya ada sekitar 3 bus, 10 mobil dan 20 sepeda motor yang berkunjung. Sejumlah warung makan banyak yang masih tutup dan para pemilik warung, penjual cinder mata dan penjual jasa mengeluh karena pasca gempa ini tidak mendapatkan penghasilan sama sekali.
49.	Taman Rekreasi Kids Fun Parks	Merupakan salah satu obyek wisata yang ditujukan untuk anak-anak dan keluarga. Berdiri sejak 22 Januari 1998 dan merupakan franchise dari Belanda. Terdapat berbagai macam permainan baik untuk anak dan dewasa, juga 3 jenis restoran yang dapat menjadi pilihan pengunjung. Kids fun memiliki arsitektur yang cukup menarik, termasuk arsitektur bergaya kastil romawi kuno dengan halaman yang asri dan terjaga kebersihannya.			√	<p><u>STATUS KERUSAKAN:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada kerusakan fatal dan sudah dibuka kembali per tanggal 10 Juli 2006 Kerusakan ringan di salah satu restaurant fast food (Saloon & Amsterdam Cafe) yaitu pada bagian atap dan tembok bagian atas, tetapi sudah dilkakukan perbaikan dan mulai beroperasi per 30 Juni 2006. Kerusakan ringan pada workshop assembling yang terletak di luar area pintu masuk Kids Fun Parcs, tepatnya di belakang pos security. Kerusakan meliputi genting dan atap roboh, dan sudah mulai dilakukan perbaikan dan 80 % sudah diselesaikan. Sudah mulai bisa dipergunakan per awal Juli 2006. <p><u>STATUS HINGGA 20 OKTOBER:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Sebagian kecil pagar bumi yang terletak di sisi sebelah Barat roboh namun sudah diperbaiki.

Dikeluarkan oleh: JAVA MEDIA – TOURISM CRISIS CENTER, 20 OKTOBER 2006

Kriteria Tingkat Kerusakan:

❖ **BERAT**

- Kerusakan fisik objek wisata mencapai lebih dari 50 %
- Kerusakan fasilitas pendukung wisata pada objek mencapai lebih dari 50 %
- Kerusakan infrastruktur pendukung Objek wisata (telekomunikasi, listrik dan air bersih/ sanitasi) mencapai lebih dari 50 %
- Akses kunjungan ke Objek wisata mengalami hambatan/ kendala serius (tidak dapat beroperasi)

❖ **SEDANG**

- Kerusakan fisik objek wisata mencapai antara 25 – 50 %
- Kerusakan fasilitas pendukung wisata pada objek mencapai antara 25 – 50%
- Kerusakan infrastruktur pendukung Objek wisata (telekomunikasi, listrik dan air bersih/ sanitasi) mencapai antara 25 – 50%
- Akses kunjungan ke Objek wisata mengalami hambatan/ kendala serius (masih dapat dikunjungi secara terbatas)

❖ **RINGAN**

- Kerusakan fisik objek wisata mencapai kurang dari 25 %
- Kerusakan fasilitas pendukung wisata pada objek mencapai kurang dari 25 %
- Kerusakan infrastruktur pendukung Objek wisata (telekomunikasi, listrik dan air bersih/ sanitasi) mencapai kurang dari 25 %
- Akses kunjungan ke Objek wisata mengalami hambatan/ kendala serius (masih dapat dikunjungi)

Sekretariat & Informasi

Contact Person : **Dwi Endah Kusumaningsih** (+62 812 157 8077)
Arinto Prakoso (+62 818 277 293)

Alamat : Jl. Lingkar Utara No. 234 Yogyakarta 55281
Tlp. +62 274 520 907
Fax. +62 274 583783

E-mail : javamedia_tcc@yahoo.com, info@javacrisismediacyenter.com
Website : www.javacrisismediacyenter.com
